

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA,
NON PERFORMING FINANCE (NPF), DAN OPERATING EXPENSES
AND OPERATING INCOME (BOPO) TERHADAP RETURN ON
ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2011-2014**



Skripsi Oleh:

MEDIANSYAH PUTRA

01121001107

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA,
NON PERFORMING FINANCE (NPF), OPERATING EXPENSES AND
OPERATING INCOME (BOPO) TERHADAP RETURN ON
ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2011-2014**

Disusun Oleh :

Nama : Mediansyah Putra
NIM : 01121001107
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
BidangKajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Tanggal : 9 Februari 2016 Ketua : _____
H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Tanggal : 18 Februari 2016 Anggota : _____
Drs. H.M.A. Rasyid Hs. Umrie, M.B.A
NIP. 195411021976021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA,
NON PERFORMING FINANCE (NPF), OPERATING EXPENSES AND
OPERATING INCOME (BOPO) TERHADAP RETURN ON
ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2011-2014**

NAMA : Mediansyah Putra
NIM : 01121001107
JURUSAN : Manajemen Keuangan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Operating Expenses and Operating Income* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014.

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Maret 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 3 Maret 2016**

Ketua

**H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001**

Anggota

Anggota

**Drs. H.M.A. Rasyid Hs. Umrie, M.B.A
NIP. 195411021976021001**

**Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen**

**Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mediansyah Putra
NIM : 01121001107
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCE (NPF), OPERATING EXPENSES AND OPERATING INCOME (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2014**

Pembimbing

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
Anggota : Drs. H.M.A. Rasyid Hs. Umrie, M.B.A
Tanggal Ujian : 3 Maret 2016

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, Maret 2016
Pembuat Pernyataan,

Mediansyah Putra
NIM. 01121001107

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

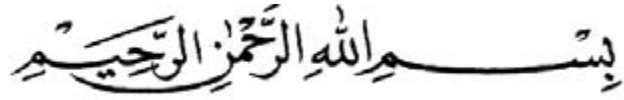
فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu”

(QS. Ar-Rûm: 60)

Dengan mengucapkan alhamdulillah
Kupersembahkan skripsi ini untuk
ALLAH SWT
Nabi Muhammad SAW
Kedua Orangtuaku
Saudaraku
Keluargaku
Sahabat dan teman temanku
Almamaterku

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik penelitian dan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Operating Expenses and Operating Income* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang tercatat pada Bank Indonesia periode 2011-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Periode data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan tahun 2011-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variable Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA), NPF tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), sedangkan *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Sementara hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,726. Hal ini berarti 72,6% variabel dependen, yaitu *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi

oleh variabel independen Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO), sedangkan sisanya 27,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Demikian skripsi ini dibuat, segala kesalahan dan kekurangan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Inderalaya, Februari 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala nikmat, anugrah, dan rahmat yang telah diberikan
2. H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D selaku Dosen pembimbing I dan Drs. H.M.A. Rasyid Hs. Umrie, M.B.A selaku Dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dosen penguji yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua saya, Sumarno, S.E., M.M dan Dewi Astuti. terima kasih atas segala rasa cinta kasih, dorongan semangat, nasehat, waktu, pengorbanan, semua doa – doa yang selalu dipanjatkan, dan mendukung segala sesuatu demi lancarnya penulisan skripsi ini.
5. Drs. Thomas Handy selaku Pembimbing Akademik saya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk konsultasi selama perkuliahan.
6. Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Rektor Universitas Sriwijaya.
8. Prof. Dr. Taufiq, S.E. M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Welly Nailis, S.E, M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Saudaraku, Eka Novitasari. Terima kasih telah menjadi kakak yang terbaik yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

12. Sahabat seperjuangan selama kuliah di Indralaya, Anggi, Acik, Ratih, Myzela, Ucha, Manda, Pia, Agun, Wahyu, Rian.
13. Sahabatku Tantri, Ranny, Tete, Bela, Bebeth, Widya, Daniel, Fenisia, Juni, Ivonne, Wili, Angel, Livia, Andre (Akheng), Bernando, Rendy, Yudi, Win, Andre, Fira, Dina, Ririn, Kevin, Kiki, Gita. terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman Manajemen 2012 yang selama ini telah banyak saling membantu dalam hal apapun. Suatu kebanggaan bisa mengenal dan menjalani perkuliahan selama ini bersama kalian.
15. Keluarga Besar IKAMMA (Ikatan Mahasiswa Manajemen) terima kasih atas semangatnya dan inspirasinya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini, Aamiin Yarobbal'alam.

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCE (NPF), DAN OPERATING EXPENSES AND OPERATING INCOME (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2014

Oleh:
MEDIANSYAH PUTRA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014. Teori dasar dalam penelitian ini adalah *agency theory*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Sebelum melakukan uji regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji analisis linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pembiayaan Mudharabah dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, DPK, NPF, BOPO, ROA

**Mengetahui,
Ketua**

Anggota

H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Drs. H.M.A Rasvid Hs. Umrie, M.B.A
NIP. 195411021976021001

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

THE EFFECT OF MUDHARABA FINANCING, THIRD PARTY FUNDS (DPK), NON PERFORMING FINANCE (NPF), AND OPERATING EXPENSES AND OPERATING INCOME(BOPO) TO RETURN ON ASSETS (ROA) OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA 2011-2014

By:

Mediansyah Putra; Isnurhadi; Rasyid Hs. Umrie

This research objectives were to know the effect of Mudharaba Financing, Third Party Funds (DPK), Non Performing Finance (NPF) and Operating Expenses and Operating Income (ROA) on Return On Asset (ROA) at the Islamic Banks in Indonesia in 2011-2014. The grand theory of this research was agency theory. This research used regression analysis to examine the effect of Mudharaba Financing, Third Party Fund (DPK), Non Performing Finance (NPF) and the Operating Expenses and Operating Income (ROA) on Return On Asset (ROA) Islamic Banks in Indonesia. Before performing regression testing, test the classical assumption of normality test, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity test. The results showed that partially Mudharaba Financing and BOPO had negative and significant effect on ROA. DPK had positive and significant effect on ROA. NPF variable does not effect the ROA. Simultaneous hypothesis testing showed that all independent variables significantly influence the dependent variable (ROA).

Keywords: *Mudharaba Financing, Third Party Funds, Non Performing Finance, Operating Expenses and Operating Income, Return on Asset*

**Acknowledge,
Advisor I**

Advisor II

H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Drs. H.M.A Rasyid Hs. Umrie, M.B.A
NIP. 195411021976021001

Chairman

Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Mediansyah Putra
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 6 Mei 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. May. Salim Batubara Sekip Komplek PU No. 599
Rt. 11/04 Sekip Jaya Palembang
Alamat Email : mediansha@gmail.com
Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Nurul Iman Palembang
SMP : SMPN 9 Palembang
SMA : SMA Xaverius 1 Palembang

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Manajemen (IKAMMA) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
2. Liaison Officer Asean University Games 2014
3. Committee Sriwijaya National Management Competition 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
PERNYATAAN SURAT INTEGRITAS KARYA ILMIAH	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PEGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	11
1.3.Tujuan Penelitian	11
1.4.Manfaat Penelitian	12
1.4.1. Manfaat Praktis	12
1.4.2. Manfaat Teoritis	13

1.5.Sistematika Skripsi.....	13
------------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	16
2.1.1. Definisi Bank	16
2.1.2. Definisi Bank Syariah	17
2.1.3. Pembiayaan Mudharabah.....	19
2.1.4. Pembiayaan Dana Pihak Ketiga.....	20
2.1.5. <i>Non Performing Finance</i> (NPF)	21
2.1.6. <i>Operating Expenses and Operating Income</i> (BOPO).....	22
2.1.7. <i>Return On Asset</i> (ROA)	23
2.2. Hubungan Antar Variabel.....	24
2.2.1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap ROA	24
2.2.2. Pengaruh DPK terhadap ROA	24
2.2.3. Pengaruh NPF terhadap ROA	25
2.2.4. Pengaruh BOPO terhadap ROA.....	26
2.3. Penelitian Terdahulu	26
2.4. Kerangka Konseptual	38
2.5. Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2. Rancangan Penelitian	40
3.3. Jenis dan Sumber Data	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5. Populasi dan Sampel	41
3.6. Teknik Analisis	43
3.6.1 Statistik Deskriptif	43
3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	43
3.6.3.1. Uji Normalitas	43
3.6.3.2. Uji Multikolinieritas	44

3.6.3.3. Uji Autokorelasi	44
3.6.3.4. Uji Heterokedastisitas.....	45
3.6.3. Analisis Regresi Berganda	45
3.6.4. Pengujian Hipotesis	46
3.6.4.1 Uji t.....	47
3.6.4.2 Uji F / Kelayakan Model	47
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Deskriptif Data Objek Penelitian.....	51
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	51
4.1.2.1 Analisis Deskriptif Pembiayaan Mudharabah.....	52
4.1.2.2 Analisis Deskriptif Dana Pihak Ketiga (DPK).....	52
4.1.2.3 Analisis Deskriptif <i>Non Performing Finance</i> (NPF) .	52
4.1.2.4 Analisis Deskriptif <i>Operating Expenses and</i> <i>Operating Income</i> (BOPO)	53
4.1.2.5 Analisis Deskriptif <i>Return On Asset</i> (ROA)	53
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	53
4.1.4.1 Uji Uji Normalitas.....	53
4.1.4.2 Uji Multikolinieritas.....	55
4.1.4.2 Uji Autokorelasi	56
4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas	57
4.1.4. Analisis Regresi Berganda.....	58
4.1.5. Pengujian Hipotesis	61
4.1.5.1 Uji t (Parsial).....	61
4.1.5.2 Uji F (Simultan)	63
4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
4.2.1. Pembahasan Hasil Penelitian Secara Parsial (Uji t)	66

4.2.1.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	66
4.2.1.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	68
4.2.1.3 Pengaruh <i>Non Performing Finance (NPF)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	69
4.2.1.4 Pengaruh <i>Operating Expenses and Operating Income (BOPO)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .	71
4.3.2 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Simultan (uji F)	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran	74
5.3. Keterbatasan Penelitian	76
5.4. Implikasi Penelitian	76
5.4.1. Implikasi Teoritis	76
5.4.2. Implikasi Praktis	78
Daftar Pustaka	80
Lampiran-lampiran.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pergerakan Pembiayaan Mudharabah, DPK, NPF, BOPO, dan ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014.....	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Daftar Sampel	42
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
Tabel 4.1 Deskriptif Pembiayaan Mudharabah, DPK,, NPF, BOPO dan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014 (Triwulanan)	51
Tabel4.2. Uji Multikolinieritas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014 (Triwulanan).....	55
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014 (Triwulanan).....	57
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Berganda pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014 (Triwulanan).....	59
Tabel4.5 Perhitungan Uji t (Parsial) pada Bank Umum Syariah selama periode 2010 – 2014 (Triwulanan)	61
Tabel 4.6 Uji F Hitung (ANOVA) pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014.....	64
Tabel4.7 Koefisien Determinasi (R^2) pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014.....	66
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Penelitian	66

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Pergerakan Pembiayaan Mudharabah, DPK, NPF, BOPO, dan ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014	7

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	54
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> Heterokedastisitas Bank Umum Syariah.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	84
Lampiran 2	91
Lampiran 3	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Perbankan syariah yang telah dapat momentum sejak tahun 1970–an, secara umum mengambil 2 pola. *Pertama*, mendirikan bank syariah berdampingan dengan bank konvensional (*dual banking System*) seperti yang dilakukan di Mesir, Malaysia, Arab Saudi, Yordania, Kuwait, Bahrain, dan Banglades. *Kedua*, merestrukturisasi sistem perbankan secara keseluruhan sesuai dengan syariah Islam (*full fledged Islamic financial system*) seperti yang terjadi di Sudan, Iran dan Pakistan.

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (muhamad, 2002). Sesuai dengan ayat Al-quran Surah Al-Baqarah : 275.

.....وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا.....(٢٧٥)

Artinya: “...padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba....”(Q.S. Al-Baqarah: 275).

Tahun 1991, Bank Muallamat Indonesia kemudian lahir sebagai kerja tim perbankan MUI tersebut dan mulai beroperasi penuh setahun kemudian. Pada periode ini, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang memperkenalkan sistem perbankan bagi hasil. Dalam pasal 6 huruf (m) dan pasal 13 huruf (c) menyatakan bahwa salah satu usaha bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat adalah menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil. Ketentuan ini menandai dimulainya era sistem perbankan ganda (dual banking sistem) di Indonesia, yaitu beroperasinya sistem perbankan umum dan sistem perbankan dengan prinsip bagi hasil. Dalam sistem perbankan ganda ini, kedua sistem perbankan secara sinergis dan bersama-sama memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, serta mendukung pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.

Kemudian pada tahun 1998, terjadi perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Perubahan itu semakin mendorong berkembangnya keberadaan sistem perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang ini, Bank Umum Umum diperbolehkan untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu melalui pembukaan UUS (Unit Usaha Syariah). Bank umum dapat memilih untuk melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan sistem umum atau berdasarkan prinsip syariah atau melakukan kedua kegiatan tersebut. Sehingga kemudian tahun 2008, keluarlah UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang melengkapi minimnya regulasi perbankan syariah selama ini.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 mengatur beberapa ketentuan baru di bidang perbankan syariah, antara lain otoritas fatwa dan komite perbankan syariah, pembinaan dan pengawasan syariah, pemilihan dewan pengawas syariah (DPS), masalah pajak, penyelesaian sengketa perbankan, dan konversi unit usaha syariah (UUS) menjadi bank umum syariah (BUS). Lalu Undang-undang ini memberikan keleluasaan dalam pengembangan perbankan syariah sehingga memberi peluang besar ke depannya. Keleluasaan itu antar lain adalah : Pertama, Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) tidak bisa dikonversi menjadi Bank Umum. Sedangkan Bank Umum dapat dikonversi menjadi Bank Syariah (Pasal 5 ayat 7). Kedua, bila terjadi penggabungan (merger) atau peleburan (akuisisi) antara Bank Syariah dengan Bank Non Syariah wajib menjadi Bank Syariah (Pasal 17 ayat 2). Ketiga, bank umum umum yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) harus melakukan pemisahan (spin off) apabila (Pasal 68 ayat 1), UUS mencapai asset paling sedikit 50 persen dari total nilai aset bank induknya; atau 15 tahun sejak berlakunya UU Perbankan Syariah.

Kegiatan dunia perbankan sekarang ini sangat pesat pertumbuhannya di Indonesia. Para pelaku perbankan berlomba-lomba mengeluarkan produk-produk jasa perbankan yang semakin inovatif dari jasa berbayar sampai jasa gratis yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya. Salah satunya perbankan syariah yang kian mewarnai kegiatan perbankan di Indonesia. Perbankan syariah dan perbankan konvensional bersaing secara sehat dalam rangka pembangunan perekonomian Indonesia. Dalam hal ini penulis menekankan pembahasan pada bidang perbankan syariah. Lahirnya bank syariah menandai lahirnya perbankan

syariah di Indonesia, ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Dengan momentum itu pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia tumbuh pesat diterima masyarakat.

Peningkatan eksistensi bank syariah di Indonesia juga didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah dan telah berkembang menjadi sebuah tren. Dalam Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (2009) disebutkan berkembangnya tren tersebut dikarenakan produk dana perbankan syariah memiliki daya tarik bagi deposan mengingat nisbah bagi hasil dan margin produk tersebut masih kompetitif dibanding bunga di bank konvensional. Selain itu, kinerja perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan tercermin dari permodalan dan profitabilitas yang semakin meningkat (LPPS, 2010). Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Di samping itu sebagaimana disebutkan oleh Arifin (dikutip dari Sudarsono, 2008) bahwa pada bank syariah, hubungan antara bank dengan nasabahnya bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan (*partnership*) antara penyandang dana (*shohibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Oleh karena itu, tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Itulah sebabnya penting bagi bank syariah untuk terus meningkatkan profitabilitasnya.

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki (Yuliani, 2007). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) ini memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.

Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dendawijaya (2003) menambahkan semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan aset.

Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil yang sering dibahas dalam literatur fiqih dan umumnya disalurkan perbankan syariah terdiri dari dua jenis, yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah (Febianto dan Kasri, 2007:2). Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha, dengan pembagian laba atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik dana, kecuali

jika disebabkan oleh *misconduct*, *Negligence* atau *violation* oleh pengelola dana. Sementara itu, musyarakah adalah akad kerja sama diantara pemilik modal untuk mencampurkan modal merek dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan porsi modal masing - masing (Nurhayati dan Wasilah, 2009:134).

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah pangsa pasar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh masing-masing bank secara individu. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Adapun dana pihak ketiga diperoleh dengan menjumlahkan giro, tabungan dan deposito.

Non Performing Finance (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. *Non Performing Finance* adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang di berikan kepada debitur. Rasio *Non Performing Finance* analog dengan *Non Performing Loan* pada bank konvensional. Karena pada bank syariah tidak mengenal adanya pinjaman namun menggunakan istilah pembiayaan. NPF mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPF semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank (Nusantara, 2009). Namun sebaliknya, jika risiko kredit yang ditanggung bank semakin tinggi, profitabilitas akan menurun. Sehingga dikatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

BOPO atau *Operational Efficiency Ratio* merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini digunakan untuk

mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2003). Semakin tinggi rasio BOPO, kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut (Riyadi, 2006). Dengan demikian besar kecilnya BOPO akan mempengaruhi profitabilitas bank (ROA).

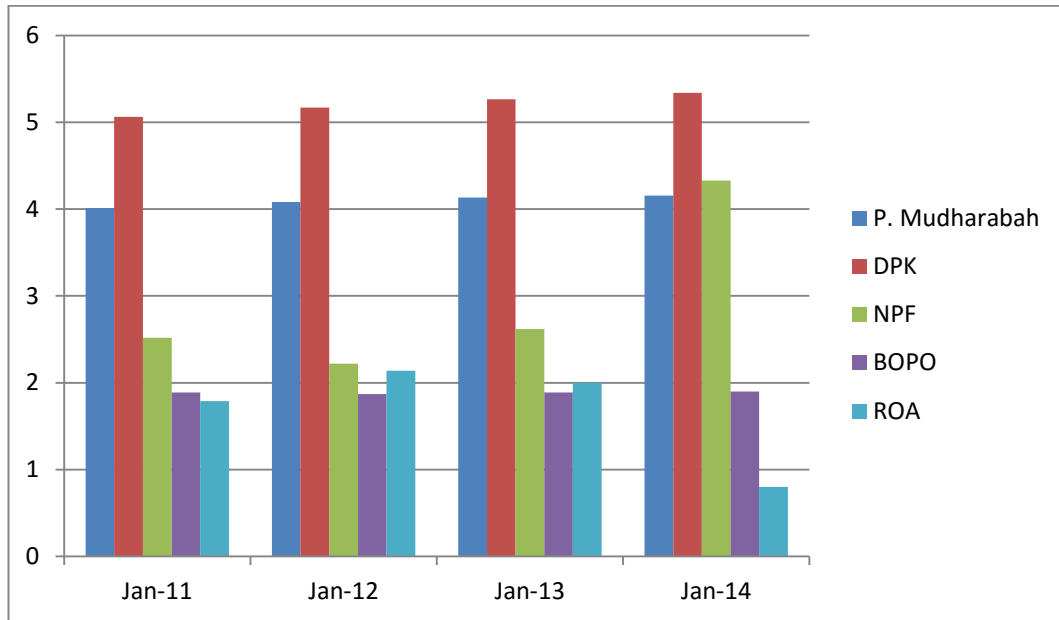
Adapun dinamika pergerakan Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Finance* (NPF), *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dalam Tabel 1 dan Grafik 1 sebagai berikut :

Tabel 1.1. Pergerakan Pembiayaan Mudharabah, DPK, NPF, BOPO dan ROA Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2011 – 2014

Bulan- Tahun	Pembiayaan Mudharabah	DPK	NPF	BOPO	ROA
Des – 2011	10229	115415	2.52%	1.89%	1.79%
Des – 2012	12023	147512	2.22%	1.87%	2.14%
Des – 2013	13625	183534	2.62%	1.89%	2.00%
Des – 2014	14354	217858	4.33%	1.90%	0.80%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Grafik 1.1. Grafik Pergerakan Pembiayaan Mudharabah, DPK, NPF, BOPO dan ROA Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2011 – 2014



Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Dilihat dari Tabel 1.1, tampak bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Finance* (NPF), dan *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO), dan *Return On Asset* (ROA) dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pembiayaan Mudharabah dan Dana Pihak Ketiga tiap tahun mengalami peningkatan. *Non Performing Finance* (NPF) pada tahun 2011 mengalami penurunan dari 2010 dimana pada tahun 2010 sebesar 2,52% sedangkan pada tahun 2011 sebesar 2,22% dan pada tahun 2013 dan 2014 selalu mengalami peningkatan. *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) pada tahun 2011 mengalami penurunan dari tahun 2010 dimana pada tahun 2010 sebesar 1,89% dan pada tahun 2011 sebesar 1,87% dan pada tahun 2013 dan 2014 BOPO mengalami peningkatan. Setiap tahun ROA mengalami fluktuasi seperti

halnya pada pada 2011 ROA sebesar 1.79%, pada tahun 2012 ROA mengalami peningkatan sebesar 2.14%, namun pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan sebesar 2.00% dan pada tahun 2014 ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0.80%.

Penelitian ini menggunakan teori utama yaitu *agency theory*. Perspektif teori agensi merupakan dasar yang digunakan memahami isu *corporate governance* dan *earning management*. Agensi teori mengakibatkan hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadi hubungan yang asimetri tersebut dibutuhkan suatu konsep yaitu konsep *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat. Penerapan *corporate governance* berdasarkan pada teori agensi, yaitu teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak.

Prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen dimana hak dan kewajiban kedua belah pihak diuraikan dalam suatu perjanjian kerja yang saling menguntungkan. Model “manusia” yang mendasari teori agensi adalah bahwa aktor rasional, merupakan individu yang memaksimalkan utilitasnya (Jensen & Meckling, 1976). Jensen and Meckling (1976) menyebutkan manajer suatu perusahaan sebagai “agen” dan pemegang saham “*principal*”. Pemegang saham yang merupakan principal mendelegasikan

pengambilan keputusan bisnis kepada manajer yang merupakan perwakilan atau agen dari pemegang saham.

Manajemen laba didasari oleh adanya *teory agency* yang menyatakan bahwa setiap individu cenderung untuk memaksimalkan utilitasnya. Konsep *Agency Theory* adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan agen. Principal memperkerjakan agen untuk melakukan tugas dalam rangka memenuhi kepentingan *principal*.

Dari fenomena gap di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat oleh adanya research gap dalam penelitian-penelitian terdahulu. Sebagai contoh, dalam penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan oleh Reki (2008), Iwan (2012), dan Citra (2014) menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah memiliki hubungan signifikan dengan ukuran profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sedangkan penelitian Deni (2014) menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah secara statistik berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Di samping itu penelitian tentang pengaruh DPK juga memberikan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Dea (2012), Marisa (2014) menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh terhadap ROA, sedangkan dalam penelitian Yoli (2009) menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap ROA. Begitu pula dengan penelitian terhadap rasio NPF dan BOPO. Penelitian yang dilakukan Dewi (2010), Lyla (2011), dan Dea (2012) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap (ROA) bank, sedangkan dalam penelitian Aulia (2012) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Fahmi (2013) dan

Ghufran (2014) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA sedangkan pada penelitian Lyla (2011), dan Marisa (2014) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan research gap di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Finance* (NPF), dan *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.
2. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.
3. Menganalisis pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.
4. Menganalisis pengaruh *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini mempunyai manfaat praktis (bagi perbankan syariah dan nasabah) dan manfaat teoritis (bagi penulis dan akademis). Manfaat tersebut dijelaskan dibawah ini:

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara yang dilakukan bank syariah guna mendapatkan hasil antar kedua pihak dan bagaimana dana yang dihimpun dan dikelola oleh bank syariah dari nasabahnya yang dilakukan sesuai dengan cara perbankan syariah.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat berguna untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang bagaimana pembiayaan, sumber dana, *Non Performing Finance* (NPF), dan *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO) mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan khususnya pada perusahaan perbankan syariah.

1.5 Sistematika Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dijadikan didalam 5 bab pembahasan yaitu terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, variabel-variabel penelitian yang digunakan, yaitu pengertian bank, bank syariah, Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Finance* (NPF), *Operating Expenses and Operating Income* (BOPO), *Return On Asset* (ROA). Hubungan variabel Independen dengan variabel dependen, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan hasil analisis data secara kausalitas deskriptif dengan menggunakan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA), dan variabel Independent yaitu, Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Finance* (NPF), *Operating Expenses and Operating*

Income (BOPO) dan melakukan pengujian dengan menggunakan regresi berganda.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dari hasil perhitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani , Lyla Rahma. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode Desember 2005-September 2010). Skripsi Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Al-Qur'an dan Hadist.
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas Winny. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 2, Nopember 2005 ISSN 1411 – 0288, 2005.
- Andriansyah, Deni. 2014. Analisis pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2008-2012. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Lampung.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arianti, Wuri. 2012. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah 2001 - 2011. Jurnal.
- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Pustaka Alvabet.
- Ascarya. 2011. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bank Indonesia. 2009. *Laporan Perkembangan Pusat Statistik*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia. 2010. *Laporan Perkembangan Pusat Statistik*. Bank Indonesia, Jakarta.
- Dendawijaya, M. D. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, R.D. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Fahmi, M. Shalahuddin. 2013. Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Skripsi pada Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

- Ferdinan, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Edisi Kedua. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Firdaus, H Rachmat & Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabetta.
- Fiswara, Reki. 2009. Pengaruh Tingkat Non Performing Loan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (return On Assets) Pada Bank Syariah. Skripsi pada Universitas Widyatama, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2009, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakanke IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hardi, Marisa, 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Tercatat di BEI. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Hasan, Ghufuran. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Finance*, Rasio Biaya, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Skripsi pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Hasbi, Hariandy and Tendi Haruman. 2011. Banking: According to Islamic Sharia Concepts and Its Health in Indonesia. *International Review of Business Research Papers*, Vol. 7, No. 1, pp. 60-76.
- Irawan, Febianto, and Rahmatina A. Kasri. 2007. Why Do Islamic Banks Tend to Avoid Profit and Loss Sharing Arrangements?. *Proceeding of the 2nd Islamic Conference 2007 (iECONS2007) organized by Faculty of Economics and Muamalat , Islamic Science University of Malaysia*.
- Jayadi, Abdullah. 2011. *Beberapa Aspek Tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Jensen, M. and Meckling. W. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics* 3, pp. 305-360.
- Kharisma, Dea Naufal. 2012. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Fakultas Administrasi Bisnis dan Keuangan*. Institut Manajemen Telkom.
- Kuswandi, Iwan. 2012. Pengaruh pembiayaan musyarakah dan mudharabah terhadap return on assets (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri. Tesis pada Program Magister Manajemen Universitas Islam Bandung, Bandung.

- LPPS (Laporan Perkembangan Perbankan Syariah), Bank Indonesia: 2009.
- LPPS (Laporan Perkembangan Perbankan Syariah), Bank Indonesia: 2010.
- Muhamad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulianti. 2010. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Naufal, Dea Kharisma. 2012. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Profit Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Jurnal. Institut Manajemen Telkom.
- Nurhayati, S, dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. Analisis fungsi NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank. Tesis pada Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahman, Aulia Fuad dan Ridha Rachmatika. 2012. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” Jurnal Ilmiah: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Rivai, Veithzal H. dan Permata Veithzal, Andria. 2007. *Credit Management Handbook*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Rivai, Veithzal H. dan Permata Veithzal, Andria. 2008. *Islami Financial Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Islamic Banking*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Selamet, Riyadi. 2006. *Banking Asset and Liability Management*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Septiani, Citra Maulina. 2014. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. Skripsi pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, Bandung.

- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sukma, Yoli Lora. 2009. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecakupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. Skripsi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang.
- Sulhan, Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Taswan. 2008. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknis & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wijayanti, Elia. 2007. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Tingkat Laba Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat. Jurnal.